

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adinda Khairunnisa¹, Sitti Hajerah Hasyim², Sahade³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: adindak811@gmail.com¹, hajerah_hasyim@unm.ac.id², sahade@unm.ac.id³

Article History:

Received: 21 Juni 2026

Revised: 03 September 2026

Accepted: 10 September 2026

Keywords: Harga Saham, Profitabilitas, Return on Assets, Sektor Farmasi.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Profitabilitas diproses menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan harga saham diukur berdasarkan harga penutupan saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 8 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 32 data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,467 menunjukkan bahwa profitabilitas mampu menjelaskan perubahan harga saham, sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sehingga meningkatkan harga saham perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan investor semakin selektif dalam melakukan investasi saham. Salah satu faktor yang menjadi perhatian investor adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Berdasarkan data perusahaan sektor farmasi, tidak semua perusahaan menunjukkan hubungan yang sejalan antara profitabilitas dan harga saham. Beberapa perusahaan seperti PT Kalbe Farma Tbk mempertahankan profitabilitas tinggi namun harga saham mengalami penurunan,

sedangkan PT Indofarma Tbk mengalami kenaikan harga saham meskipun profitabilitas relatif stabil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain profitabilitas terdapat faktor lain yang memengaruhi harga saham seperti persepsi investor, prospek pertumbuhan perusahaan, dan kondisi eksternal.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara teori dan praktik sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan sebagai bentuk sinyal mengenai kondisi perusahaan. Informasi profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan *Signalling Theory*

Signaling Theory menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menggunakan kebijakan keuangan, termasuk dividen, sebagai sarana penyampaian informasi kepada pasar. Dalam kondisi asimetri informasi, manajer memiliki informasi lebih lengkap mengenai prospek perusahaan dibandingkan investor. Oleh karena itu, keputusan terkait dividen dipersepsikan sebagai sinyal atas kinerja dan prospek laba perusahaan (Putri & Sudjono, 2024).

2. Profitabilitas

Menurut Jirwanto dkk., (2024) profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara akurat tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasinya. *Return on assets* (ROA) juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dana perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh Perusahaan tersebut. Semakin efisien suatu perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor, semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA). Dengan kata lain, kenaikan nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak laba (Pratama, Prapanca & Sriyono, 2024). Cara perhitungan *Return On Assets* menurut Seto dkk., (2023) sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Harga Saham

Harga saham merupakan dasar untuk menentukan nilai suatu perusahaan karena hak kepemilikan atas asetnya diwakili oleh saham. Akibatnya, harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Mempertimbangkan operasi perusahaan dalam jangka panjang sangat penting karena harga saham bergantung pada arus kas yang diantisipasi sekarang dan di masa depan (Rahmawati, Amila, Widjaya & Djuanda, 2023). Harga saham dibagi menjadi beberapa jenis yaitu: harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga rata-rata (Erawati, Angarani & Hasan 2022).

Naik dan turunnya harga saham disebabkan oleh banyak variabel yang mempengaruhinya baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan yang mampu secara berkesinambungan dalam meningkatkan harga sahamnya akan menjadi tujuan dari para investor dalam memberikan suntikan dana kepada perusahaan (Anisa, Agung & Nurcahyo, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	32	.008	.310	.11063	.079624
Harga Saham	32	132	29000	5342.28	9217.715
Valid N (listwise)	32				

Sumber: SPSS 29, 2026 (data diolah)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 32 data observasi. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,008 dan maksimum 0,310 dengan rata-rata 0,11063, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Nilai standar deviasi sebesar 0,079624 menunjukkan adanya variasi profitabilitas antar perusahaan.

Sementara itu, variabel harga saham memiliki nilai minimum 132 dan maksimum 29.000 dengan rata-rata sebesar 5.342,28. Nilai standar deviasi sebesar 9.217,715 menunjukkan bahwa harga saham antar perusahaan sampel cukup beragam. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian memiliki variasi sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal. Jika $> 0,05$, data berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Residual.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45141727
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.104
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2 tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^c	Sig.	.431
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
		.418 .443

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS 29, 2026 (data diolah)

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov terhadap residual penelitian dengan jumlah 32 observasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,431 juga berada di atas 0,05. Dengan demikian, residual penelitian berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi < 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 3. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas* Harga Saham	Between Groups	(Combine)	65.969	30	2.199	233.731	.055
		Linearity	20.135	1	20.135	2176.817	.015
		Deviation from Linearity	45.834	29	1.580	170.872	.065
	Within Groups		.009	1	.009		
	Total		65.978	31			

Sumber: SPSS 29, 2026 (data diolah)

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas (ROA) dan harga saham. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,015 ($p < 0,05$), yang

berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antara profitabilitas dan harga saham. Selain itu, nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,065 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan dari bentuk linear. Dengan demikian, hubungan antara profitabilitas dan harga saham bersifat linear sehingga model regresi memenuhi asumsi linearitas dan dapat dilanjutkan pada analisis berikutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian dilakukan dengan Uji Glejser, yaitu meregres absolut residual. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika $< 0,05$, terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5351.347	2142.784		2.497
	Profitabilitas	5903.303	15796.772	.068	.374

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 29, 2026 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,711 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Selain itu, penyebaran residual tidak membentuk pola tertentu sehingga varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan tabel hasil analisis regresi linear sederhana:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5053.165	2865.726		1.763
	Profitabilitas	2611.564	21126.360	.523	5.124

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 29, 2026 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai konstanta sebesar 5053,165 dan koefisien profitabilitas sebesar 2611,564 sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 5053.165 + 2611.564X$$

Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika profitabilitas bernilai tetap, maka harga saham

diperkirakan sebesar 5053,165. Sementara itu, koefisien regresi profitabilitas yang bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas akan meningkatkan harga saham perusahaan. Nilai Standardized Beta sebesar 0,523 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap harga saham perusahaan sektor farmasi.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variasi variabel dependen secara parsial. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi: jika $< 0,05$, variabel signifikan; jika $> 0,05$, variabel tidak signifikan.

**Tabel 6. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5053.165	2865.726		1.763	.088
	Profitabilitas	2611.564	21126.360	.523	5.124	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 29, 2026 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,124 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor farmasi.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai r^2 berkisar antara nol dan satu. Semakin kecil nilai r^2 , semakin rendah kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.467	.449	1.23617

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 29, 2026 (data diolah)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,683 yang menunjukkan

bahwa hubungan antara profitabilitas dan harga saham bersifat kuat dan positif. Nilai *R Square* sebesar 0,467 menunjukkan bahwa profitabilitas mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 46,7%, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,449 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kemampuan profitabilitas dalam menjelaskan perubahan harga saham sebesar 44,9%. Sementara itu, nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,23617 menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat ketepatan yang cukup baik dalam memprediksi harga saham.

Hasil ini sejalan dengan uji *t* yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

5. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *t*-hitung sebesar 5,124. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka harga saham perusahaan juga cenderung meningkat.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham akan berdampak pada kenaikan harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa informasi profitabilitas dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi dinilai mampu memberikan keuntungan yang baik sehingga lebih menarik bagi investor. Penelitian ini juga didukung oleh kondisi perusahaan sektor farmasi selama periode penelitian, seperti Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC), Merck Tbk. (MERK), dan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) yang menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi disertai dengan kondisi harga saham yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Negara (2021), Apriani dan Yusnita (2022), Dewi (2023), serta Barus dan Sudjiman (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *t*-hitung sebesar 5,124. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

Selain itu, profitabilitas mampu menjelaskan perubahan harga saham sebesar 46,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini juga mendukung teori sinyal (signaling theory) yang menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan sehingga dapat meningkatkan minat investor dan harga saham perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggrayni, S. A., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Emiten ILQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Angliani, J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. Universitas Hasanuddin.
- Apriani, U., & Yusnita, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, DER, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *JOURNAL OF ECONOMIC WELL BEING (JOEW)*, 1.
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7.
- Barus, S. M. O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(3), 231–239. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i3.1179>
- Budiandriani, Nurhikmah, & Razak, S. R. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 455–466. www.idx.co.id
- Dewi, R. S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Universitas Pakuan.
- Erawati, F. N., Angarani, D., & Hasan, K. (2022). Analisis harga saham, return saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Semen Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 356–361. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art44>
- Ferdinandus, J., & Soumena, I. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi (Studi Empiris : PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Kimia Farma). *MANIS : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 05, 85–100. <https://doi.org/10.30598/manis.5.2.85-100>
- Herawati, H., Ramadhan, F. S., & Sukartaatmadja, S. (2023). Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 163–174. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1724>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. AZKA UTAMA. www.penerbitazkapustaka.com
- Kurniawati, A. H., Nurhayati, I., & Suharti, T. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sub-Sektor Farmasi Di BEI Tahun 2012-2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 02(1), 72–77. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.933>
- Lestari, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Negara, S. M. A. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan

-
- Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Universitas Islam Sultan Agung.
- Priya, & Hayati, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022. *Sosiosaintika*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v2i1.365>
- Putri, A. R., & Agustin, S. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(4).
- Putri, D. A., & Sudjono. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2021. *Journal of Fundamental Management (JFM)*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.22441/jfm.v4i1.17915>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan (R. Ristiyana, Ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Sinaga, S. R., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 12.